

DISEMAYAMKAN DI BASILIKA SANTO PETRUS Jenazah Paus Fransiskus Kenakan Jubah Merah

VATIKAN (KR) - Jenazah Paus Fransiskus telah dipindahkan dari kediamannya di Casa Santa Marta ke Basilika Santo Petrus Vatikan, agar umat dan masyarakat dapat memberikan penghormatan terakhir hingga hari pemakamannya, Sabtu (26/4).

Ritus pemindahan jenazah Paus Fransiskus berlangsung Rabu (23/4) pagi, dipimpin dewan kardinal yang berkumpul di Roma setelah wafatnya pemimpin tertinggi Gereja Katolik itu, seperti dikutip dari *Vatican News*.

Camerlengo Gereja, Kardinal Kevin Farrell, memulai ritual liturgi di kapel Casa Santa Marta dengan doa singkat untuk jiwa Paus Fransiskus. Dalam doa pembukaan, Kardinal Farrell bersyukur kepada Tuhan atas pelayanan mendiang Paus selama 12 tahun.

ma 12 tahun.

“Marilah kita memohon kepadaNya, dengan belas kasih dan kebaikanNya, untuk memberikan kepada mendiang Paus tempat tinggal abadi di kerajaan surga dan untuk menghibur dengan harapan surgawi keluarga kepausan, Gereja di Roma dan umat beriman di seluruh dunia,” pesan Kardinal.

Dewan kardinal kemudian memimpin proses pemindahan peti jenazah melalui Lapangan Santa Marta di Vatikan, di bawah Lengkungan Lonceng, menuju ke Lapangan Santo Petrus. Lebih dari 20.000 orang berkumpul di lapangan itu untuk memberikan penghormatan terakhir kepada mendiang Paus.

*** Bersambung hal 9 kol 1**



Jenazah Paus Fransiskus dibawa ke Basilika Santo Petrus Vatikan untuk disemayamkan.



Analisis Pesanan Kekinian Paus Fransiskus

Danang Bramasti, SJ

PADA 4 September, 2024, menjelang siang, saya dan sekitar 200 Jesuit Indonesia berkumpul di aula Nunsiatu Apostolik (Kedutaan Besar Vatikan) di Jakarta. Ini adalah acara khusus pertemuan antara Paus Fransiskus dengan para Jesuit Indonesia. Saat diumumkan bahwa Paus Fransiskus sebentar lagi hadir, semua canda tawa lenyap, semua terdiam, hening. Bukan keheningan yang mencekam, tetapi keheningan yang penuh antusias.

Saat Paus Fransiskus memasuki ruangan dengan kursi roda, kami semua bertepuk tangan meriah. Beliau tersenyum lebar bersama dengan kegembiraan kami. Lalu beliau mulai berbicara, dengan perlahan tetapi penuh makna.

Ada dua pernyataan yang saya ingat betul. Pernyataan pertama, disampaikan secara umum, yaitu: seorang Jesuit adalah seorang yang gembira. Jika kita banyak berdoa namun wajah kita muram, itu bukan Jesuit yang baik.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	15:00	17:36	18:46	04:24
Kamis, 24 April 2025					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

POSITIF KONSUMSI NARKOBA Artis Fachry Albar Ditahan

JAKARTA (KR) - Artis Fachry Albar dibekuk petugas Polres Metro Jakarta Barat di kediamannya di Jakarta Selatan karena diduga terkait penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan bahan adiktif lainnya (narkoba). Saat ini anak musisi Achmad Albar ini ditahan di Polres Metro Jakarta Barat.

Rabu (23/4), Fachry Albar menjalani pemeriksaan kesehatan. Fachry memasuki ruang pemeriksaan kesehatan pada pukul 13.58 WIB, lalu keluar pada pukul 14.10 WIB. Fachry Albar itu tak mengeluarkan sepatah kata pun,

*** Bersambung hal 9 kol 1**



Aktor Fachry Albar (kanan) berjalan dengan kawalan polisi untuk menjalani pemeriksaan di Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polres Metro Jakarta Barat, Jakarta, Rabu (23/4/2025).



Polda DIY memperlihatkan ketiga tersangka dan barang bukti terkait kasus penyalahgunaan LPG bersubsidi di Mapolda DIY, Rabu (23/4/2025).

Tersangka Kantongi Rp 20 Juta Perbulan Praktik Penyuntikan LPG 3 Kg Dibongkar

SLEMAN (KR) - Praktik penyalahgunaan gas bersubsidi (gas melon) berhasil dibongkar petugas Subdit IV Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda DIY. Tiga orang telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus itu yakni JS (46), PS (48) dan EA (39), semuanya warga Kulonprogo.

Modusnya, mereka memindahkan

isi tabung LPG 3 kg (bersubsidi) ke dalam tabung LPG 5,5 kg atau 12 kg (nonsubsidi). “Untuk memindahkan isi tabung subsidi ke tabung nonsubsidi, para tersangka menggunakan alat bantu berupa pemanas air dan tekanan udara dari kompresor,” kata Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan di Mapolda, Rabu (23/4).

Ihsan menyebut, tersangka JS

merupakan pemilik usaha, sedangkan tersangka PS dan EA selaku karyawan. LPG 3 kg yang digunakan berasal dari 6 pangkalan di Nanggulan yang dikelola tersangka JS.

Kasubdit IV Ditreskrimsus Polda DIY AKBP Haris Munandar Hasyim menjelaskan, dalam sehari pelaku dapat memindahkan 25 tabung

*** Bersambung hal 9 kol 5**

Cair! Pemegang Saham BBRI Panen Dividen Final Senilai Rp 31,4 Triliun

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BBRI membayarkan dividen tunai ke rekening investor pada Rabu, 23 April 2025. Dalam aksi korporasi ini, BRI membagikan dividen final sebesar-besarnya Rp 31,40 triliun atau senilai Rp 208,40 persaham.

Pembayaran dividen ini merupakan bagian dari komitmen BRI dalam memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Senin (24/03) di Jakarta, disepakati total dividen tunai yang dibagikan untuk Tahun Buku 2024 sebesar-besarnya Rp 51,73 triliun atau Rp 343,40 persaham.

Angka tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar



BRI membagikan dividen final sebesar-besarnya Rp 31,40 triliun atau senilai Rp 208,40 persaham.

sar Rp 135 persaham (setara Rp 20,33 triliun) yang telah dibayarkan pada 15 Januari

2025 lalu. Dengan demikian, sisa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham

sebesar-besarnya Rp 31,40 triliun atau Rp 208,40 perlembar saham.

Dari total dividen tersebut, berdasarkan struktur kepemilikan saham, maka BRI akan menyebarkan dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 27,68 triliun, termasuk dividen interim Rp 10,88 triliun yang telah lebih dahulu dibayarkan. Sementara itu, sisanya akan dibagikan secara proporsional kepada seluruh pemegang saham publik yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada recording date.

Terkait hal itu, Corporate Secretary BRI Agustya Hendy Bernadi menyampaikan, keputusan pembagian dividen ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan yang solid dan memiliki struktur modal yang kuat.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

KEJAGUNG GELEDAH RUMAH TERSANGKA SUAP CPO AM Simpan Uang Rp 5,5 M di Bawah Kasur

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) membenarkan telah menyita uang dari tersangka AM (Ali Muhtarom) yang disimpan di bawah kasur pada rumahnya yang berada di Jepara, Jawa Tengah. Jumlah yang disita disetarakan di kisaran Rp 5,5 miliar.

AM selaku anggota majelis hakim merupakan salah satu tersangka dalam kasus dugaan suap dan/atau gratifikasi terkait dengan putusan lepas (ontslag) perkara korupsi pemberian fasilitas ekspor crude palm oil (CPO) di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat. “Ketika saudara AM diperiksa di sini, berkomunikasi dengan keluarga di sana (Jepara), akhirnya itu ditunjukkan, dibuka, diambil bahwa uang itu ada di bawah tempat tidur,” kata Kepala



Kapuspenkum Kejaksaan Agung Harli Siregar berbicara dengan awak media di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Rabu (23/4/2025).

Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Harli Siregar di Gedung Kejaksaan Agung Jakarta, Rabu (23/4).

Dikemukakan Harli, penggeledahan itu dilakukan pada 13 April 2025. Penyidik pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jam-pidsus) menyita uang tu-

nai sebanyak 3.600 lembar uang pecahan 100 dolar AS. Saat ini, uang tersebut telah disimpan di bank. “Jadi, kalau kita setarakan di kisaran Rp 5,5 miliar. Silakan dihitung penyetaraannya,” katanya.

Dalam kasus suap ini, penyidik menyebut bahwa AM menerima uang suap total sebesar Rp 6,5 miliar

terkait pemberian putusan lepas dalam kasus korupsi CPO. Terkait apakah uang yang ditemukan di rumah Ali merupakan uang suap, Kapuspenkum mengatakan bahwa penyidik masih mendalami asal-muasal uang tersebut. “Itu juga yang mau didalami apakah itu merupakan aliran yang belum digunakan atau memang itu dari simpanan. Mungkin dari yang lain, kan, kami belum tahu,” ucapnya.

Dalam video penggeledahan yang dibagikan oleh Kejagung, tampak penyidik memasuki sebuah kamar dan berusaha menggeledah bagian kasur. Dengan bantuan seorang wanita yang berada di rumah tersebut, penyidik menemukan sebuah koper yang disimpan di dalam sebuah karung. Ketika dibuka, koper tersebut berisi tum-

pukan uang dolar AS yang disimpan dalam dua buah plastik. (Ant/Has)-d



● KAMIS, 3 April 2025 siang ada Syawalan Trah di Playen, Gunungkidul. Pada saat ceramah, Pak Ustadz menyampaikan materi hidup sederhana. Idul Fitri tidak harus pakai baju baru. Tiba-tiba Si Bocil yang baru Kelas 3 SD berteriak, “Pak Ustadz, kok label harga di baju gak dilepas?” Spontan semua peserta Syawalan tertawa dan Pak Ustadz pun tersipu-sipu. (Bekti Subagyo, Sumberjo RT 26/04, Ngawu, Playen, Gunungkidul, DIY 55861)-f